



Media: Tribun Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 12 Maret 2012

Halaman: 9

Warga Bantaran Winongo Punya Kolam Renang



TRIBUN JOGJA/HASAN SAKRI GHUZALI

JERNIH - Sebuah kolam renang siap difungsikan untuk rekreasi di bantaran Sungai Winongo.

YOGYA, TRIBUN - Persoalan kawasan sungai yang selama ini terkesan kumuh perlahan mulai terselesaikan. Setidaknya itulah yang terjadi di Sungai Winongo, di mana bantaran sungai justru menjadi sarana rekreasi gratis bagi masyarakat yang tinggal di wilayah pinggiran sungai.

Bahkan di di Sungai Winongo, tepatnya di titik

■ Bersambung ke Hal 13

Warga Bantaran

Sambungan Hal 9

ungkit ke tiga wilayah Tompeyan, Badran dan Pringgokusuman (Tombro), warga memiliki kolam renang berukuran 9 x 11 meter dengan air yang cukup bersih. Di sekitarnya juga dibangun sejumlah gazebo yang nyaman untuk bersantai berikutan ruang terbuka hijau.

Titik ungkit tiga yang dibangun oleh Forum Komunikasi Winongo Asri (FKWA) dengan dana bantuan dari Pemerintah Kota (Pemkot) ini baru diresmikan Minggu (11/3). Peresmian dilakukan oleh

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Imam Priyono. Sesuai peresmian, Imam menyempatkan turun ke kolam renang pinggir sungai tersebut. Ia lantas membasuh mukanya dengan air kolam renang diikuti riuh tepuk tangan.

Ketua Kelompok Tombro (Tompeyan, Badran dan Pringgokusuman), Slamet Kusmaryanto mengutarakan, untuk menyediakan sejumlah fasilitas di bantaran sungai menggunakan anggaran bantuan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bap-

peda) Yogyakarta senilai Rp 200 juta. Dana tersebut kemudian untuk membangun kolam renang, empat gazebo, tangga untuk akses jalan, jalan setapak 250 meter, serta RTH.

Pembangunannya yang dimulai Oktober 2011 kemarin terkendala musim hujan dan banjir yang sempat melanda bantaran Winongo. "Medan untuk menuju bantaran sungai yang memang terjal juga menyulitkan kami membawa material bangunan," katanya.

Sejak 2009 di bantaran

Winongo mulai Badran hingga Ngampilan telah dibangun delapan titik. Tahun 2010 kemarin Pemkot menggelontorkan dana pengembangan tiga titik pembangkit di sungai Winongo, masing-masing titik mendapat jatah Rp 300 juta. Pengembangan dilanjutkan dengan membangun dua titik pembangkit pada 2011 di mana masing-masing titik mendapat alokasi anggaran Rp 200 juta. Untuk tahun 2012 Pemkot menyiapkan Rp 450 juta untuk membangun tiga titik. (evn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			
3. Badan Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005